

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aset, belanja modal, indeks pembangunan manusia, dan opini audit terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan. Data-data yang menyangkut penelitian ini diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Sampel penelitian ini adalah 13 Kabupaten dan 4 Kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari uji t, menunjukkan bahwa variabel aset berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa aset berpengaruh dengan kontribusi pengaruh sebesar 31,2%. Hal ini berarti, setiap peningkatan total aset akan menyebabkan peningkatan nilai pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari uji t, menunjukkan bahwa variabel belanja modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti, setiap peningkatan belanja modal akan menyebabkan penurunan nilai pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh dari uji t, menunjukkan bahwa variabel indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh dengan kontribusi pengaruh sebesar -5,4%. Hal ini berarti, setiap peningkatan indeks pembangunan manusia akan menyebabkan penurunan nilai pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari uji t, menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini berarti, setiap peningkatan opini audit akan menyebabkan penurunan nilai pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.
5. Aset, belanja modal, indeks pembangunan manusia, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar aset, belanja modal, indeks pembangunan manusia, dan opini audit maka semakin besar pula tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan secara menyeluruh dan transparan baik pengungkapan wajib maupun pengungkapan sukarela.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menganalisis pengungkapan secara menyeluruh baik pengungkapan wajib maupun pengungkapan sukarela.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen yang lain, karena kemungkinan banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas dan menggunakan data laporan keuangan pemerintah daerah dalam pengamatan yang lebih panjang.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan uji koefisien determinasi.